

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota), TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka), Pendidikan dan AHH (Angka Harapan Hidup) pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2016. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan metode analisis *Fixed Effect Model* dan penelitian ini diselesaikan melalui statistic computer, yaitu Eviews 7.0. Selanjutnya, berdasarkan hasil-hasil pengolahan data yang sudah dilakukan, dalam bab ini menggambarkan hasil estimasi terbaik karena hasil ini dapat memenuhi kriteria teori ekonomi, statistik maupun ekonometri.

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan dari pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota, Pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Kesehatan terhadap Kemiskinan di Kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah selama periode 2012-2016, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel Pendidikan secara signifikan berpengaruh negatif terhadap tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah, hasil tersebut sesuai dengan hipotesa yang menyatakan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.
3. Hasil penelitian menunjukkan variabel Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Upah Minimum Kabupaten/Kota berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.
4. Hasil penelitian menunjukkan variabel Angka Harapan Hidup berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Hasil ini sama dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Angka Harapan Hidup atau kesehatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Pendidikan berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah, sehingga peneliti menyarankan supaya pemerintah harus melakukan perbaikan mutu pendidikan untuk meningkatkan kualitas

sumber daya manusia, sehingga kualitas pendidikan dapat meningkat yang diikuti oleh meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Semakin tingginya kualitas pendidikan maka tingkat kemiskinan yang ada dapat berkurang karena didukung dengan kualitas sumber daya manusia yang meningkat.

2. Berdasarkan hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa variabel Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Apabila Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berkurang maka tingkat kemiskinan juga ikut menurun. Dengan berkurangnya tingkat pengangguran yang ada membuktikan bahwa sumber daya manusia lebih produktif sehingga masing-masing individu mempunyai pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Berdasarkan hasil dari penelitian yang menunjukkan bahwa variabel Upah Minimum tingkat Kabupaten/Kota berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah, diharapkan pemerintah dapat lebih memperhatikan tingkat kemakmuran dan kesejahteraan bagi para pekerja sehingga uang gaji yang dibayarkan kepada para pekerja cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya. Semakin tinggi Upah Minimum tingkat Kabupaten/Kota, maka akan semakin berkurang tingkat kemiskinan yang ada dikarenakan taraf hidup sudah membaik.

4. Hubungan negatif dan signifikan kesehatan (AHH) terhadap kemiskinan di Jawa Tengah, diharapkan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan kesehatan masyarakat khususnya di Provinsi Jawa Tengah, baik dari sarana dan prasarana yang harus ditingkatkan, juga untuk mutu, kualitas dan pelayanan yang perlu terus dijaga dan ditingkatkan. Di samping itu perlu penekanan biaya berobat bagi masyarakat kurang mampu sehingga harapannya kesehatan di Provinsi Jawa Tengah dapat merata dan dapat diakses oleh semua kalangan tanpa terkecuali.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah yaitu Pendidikan, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Kesehatan, sehingga masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.
2. Periode waktu yang singkat dalam penelitian ini yaitu 5 tahun dari tahun 2012-2016, diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menambah periode waktu sehingga dapat menghasilkan kondisi ekonomi di Provinsi Jawa Tengah yang lebih nyata.

3. Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel pada Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, sehingga perlu diperluas lagi untuk tingkat seluruh pulau Jawa atau tingkat nasional.